

## PEMALANG DAPATKAN INTENSIF FISKAL RP 6,6 M



Sumber Gambar:

<https://joglojateng.com/wp-content/uploads/2023/10/CADANGAN-HL.jpg>

### Isi Berita:

PEMALANG, Joglo Jateng – Dalam rangka mendukung program percepatan penanganan Stunting di Kabupaten Pemalang, Wakil Presiden RI Ma’ruf Amin memberikan penghargaan berupa Intensif Fiskal senilai Rp 6,6 miliar ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pemalang. Ini menjadi penghargaan keempat yang diterima Pemkab Pemalang di 2023. Diharapkan, penghargaan ini bisa memotivasi seluruh stakeholder dalam rangka memajukan dan menyejahterakan masyarakat.

Bupati Pemalang Mansur Hidayat mengatakan, prestasi ini merupakan hasil dari kolaborasi dan sinergi seluruh stakeholder masyarakat Pemalang, terutama dalam penanganan serta pencegahan kasus stunting. Di mana Kabupaten Pemalang memiliki catatan tentang kasus stunting di Jawa Tengah.

“Kalau menilik angka kasus, kita masih banyak PR. Tetapi alhamdulillah dengan kerja sama seluruh pihak, Kabupaten Pemalang mendapatkan penghargaan Intensif Fiskal dari Wakil Presiden. Mudah-mudahan ini jadi awal yang baik untuk penanganan stunting selanjutnya,” ujarnya.

Ia menjelaskan alasan mengapa Pemalang hadir dan mendapatkan penghargaan tersebut, karena masuk sebagai kabupaten/kota yang berhasil menurunkan angka stunting sebesar 9,2 persen. Angka ini akan terus Pemkab tingkatkan, dengan harapan kesadaran masyarakat, terutama ibu tentang pemenuhan gizi anak bisa terus meningkat.

“Kita telah menjadi salah satu daerah yang mendapatkan perhatian dari Wakil Presiden dalam penanganan stunting. Maka, momentum ini jangan ditinggalkan, terus bekerja

terutama para nakes agar masyarakat, terutama ibu dapat memperhatikan gizi anak, sehingga terhindar dari stunting,” paparnya.

Sebagai tambahan informasi, sebelum menerima penghargaan stunting, Pemkab Pemalang telah menerima tiga penghargaan sebelumnya, yaitu Penghargaan 10 Besar Promosi Video Wisata Nasional, JDIH Terbaik ke 4 se-Jateng, dan Penghargaan KLA Nindya. (fan/abd)

### **Sumber Berita:**

1. <https://joglojateng.com/2023/10/10/pemalang-dapatkan-intensif-fiskal-rp-66-m/>, “Pemalang Dapatkan Intensif Fiskal Rp 6,6 M”, tanggal 10 Oktober 2023.
2. <https://www.beritabersatu.com/2023/10/07/berhasil-turunkan-angka-stunting-pemkab-pemalang-raih-penghargaan-insentif-fisikal-dari-wapres/>, “Berhasil Turunkan Angka Stunting, Pemkab Pemalang Raih Penghargaan Insentif Fisikal Dari Wapres”, tanggal 7 Oktober 2023.

### **Catatan :**

- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan penghargaan berupa insentif fiskal untuk pemerintah daerah (pemda) yang berhasil mengendalikan inflasi. Insentif yang diberikan sebesar Rp330 miliar untuk periode pertama dan kedua tahun 2023, sedangkan periode ketiga sebesar Rp340 miliar. Sehingga, keseluruhan alokasi insentif tahun 2023 yang diberikan kepada pemda yang berhasil menangani inflasi mencapai Rp1 triliun.<sup>1</sup>
- Insentif fiskal diberikan sebagai bentuk apresiasi dan upaya untuk memacu kinerja pemda. Pengalokasian insentif untuk pengendalian inflasi dilakukan beberapa kali ditujukan supaya peningkatan kinerja dapat terus dimonitor dan kinerjanya dapat langsung diapresiasi. Selain itu, penggunaannya bisa digunakan untuk pengendalian inflasi periode.<sup>2</sup>
- Jumlah daerah penerima alokasi adalah 33 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, 24 kabupaten untuk periode pertama dan kedua. Sedangkan untuk periode ketiga, diberikan kepada 34 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, dan 25 kabupaten. Indikator penilaian dilihat dari upaya pengendalian inflasi pangan, laporan pengendalian inflasi, indeks pengendalian harga, dan realisasi belanja pendukung pengendalian inflasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> <https://setkab.go.id/pemerintah-beri-insentif-fiskal-bagi-daerah-yang-sukses-kendalikan-inflasi/>

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

- Secara keseluruhan, insentif fiskal tahun anggaran 2023 sebesar Rp8 triliun yang dibagi menjadi 2 bagian. Sebanyak Rp4 triliun diberikan atas kinerja tahun 2022 yang terdiri dari Rp3 triliun untuk daerah berkinerja baik dan Rp1 triliun untuk daerah tertinggal yang berkinerja baik.<sup>4</sup>
- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun Anggaran 2023, diatur sebagai berikut:
  1. Pasal 1 angka 3 menyatakan bahwa Insentif Fiskal adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diberikan kepada daerah berdasarkan kriteria tertentu berupa perbaikan dan/ a tau pencapaian kinerja di bidang dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/ atau pelaksanaan kebijakan fiskal nasional.
  2. Pasal 1 angka 4 menyatakan bahwa Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan yang selanjutnya disebut Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan adalah Insentif Fiskal yang diberikan kepada pemerintah daerah yang berkinerja baik di tahun berjalan.
  3. Pasal 2 menyatakan bahwa Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah).

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>4</sup> Ibid